

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN,
LOVE OF MONEY DAN GENDER TERHADAP PERSEPSI ETIS
MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI CREATIVE ACCOUNTING**

**THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ACCOUNTANT, LOVE OF MONEY
AND GENDER PROFESSIONAL ETHICS ON THE ETHICAL
PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS ABOUT CREATIVE
ACCOUNTING**

Sri Mulyani

*Prodi (Akuntansi / Pendidikan Akuntansi), Universitas Negeri Yogyakarta
Sri4418fe2016@student.uny.ac.id*

RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
i_mustikawati@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Love of Money, dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Love Of Money, dan Gender berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta mengenai Creative Accounting. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan bentuk pernyataan tertutup serta jawaban diukur menggunakan skala linkert. Berdasar hasil penelitian disimpulkan : 1) Pengetahuan Etika Profesi Akuntan berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting; 2) Love Of Money berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting; 3) Gender tidak berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting; dan 4) Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Love Of Money dan Gender berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting.

Kata kunci: Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Love Of Money, Gender, Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Abstract: The Effect of Knowledge of Accountant, Love of Money, and Gender Professional Ethics On The Ethical Perception Of Accounting Students About Creative Accounting. This study aims to determine the influence of Professional Ethics Knowledge of Accountants, Love of Money, and Gender influence on Ethical Perceptions of Accounting Students at Yogyakarta State University regarding Creative Accounting. Data analysis techniques used to test hypotheses are simple regression analysis and multiple regression analysis. Data collection techniques using a questionnaire with the form of a closing statement and answers measured using a Linkert scale. Based on the results of the study concluded: (1) Knowledge of Professional Accountant Ethics has a positive effect on the Ethical Perceptions of Accounting Students regarding Creative Accounting; (2) Love of Money has a positive effect on the Ethical Perceptions of Accounting Students regarding Creative Accounting; (3) Gender has no effect on the Ethical Perceptions of Accounting Students regarding Creative Accounting; and (4) Knowledge of Professional Ethics of Accountants, Love of Money and Gender influence the Ethical Perceptions of Accounting Students regarding Creative Accounting

Keywords: Knowledge of Professional Ethics in Accountants, Love of Money, Gender, Ethical Perceptions of Accounting Students

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya menggunakan standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan (Maith, 2013).

Dorongan dan motivasi agar laporan keuangan yang disajikan terlihat baik dan menarik perhatian investor ataupun calon investor, sehingga manajer akan berusaha melakukan berbagai cara untuk menyajikan laporan keuangan yang baik. Teknik kecurangan (*fraud*) yang dilakukan bervariasi, mulai dari mengakali prinsip akuntansi berlaku umum (Standar Akuntansi Keuangan), melakukan manajemen laba yang agresif hingga melakukan tindakan ilegal yang kemudian disembunyikan, dan berujung pada kebangkrutan perusahaan. Tidak jarang pula kasus kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi, juga

melibatkan auditor perusahaan. maka dari itu laporan keuangan sangat berpengaruh besar terhadap perusahaan (Septriani & Handayani, 2018). Dengan adanya tindak kecurangan yang dilakukan oleh manager tersebut maka dapat disebut sebagai *Creative Accounting*.

Creative accounting adalah suatu proses pelaporan keuangan yang di dalamnya terdapat campur tangan manajer yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri (Agustia dan Palupi, 2012). Blake dan Dowd (1999) menyatakan bahwa Creative Accounting sebagai sebuah proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi (termasuk didalamnya standar, teknik, dsb.) dan menggunakannya untuk memanipulasi pelaporan keuangan (Anggita, 2017)

Etika profesi dalam melakukan praktik sebagai seorang Akuntan telah diatur di dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Ikatan Akuntansi Indonesia adalah satu-satunya organisasi profesi Akuntan Indonesia yang beranggotakan auditor dari berbagai tipe (auditor pemerintah, auditor internal, dan auditor independen. Prinsip dari Etika Profesi dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwasanya pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan. Etika

profesi berperan sangat penting dalam membentuk tenaga-tenaga yang profesional dengan mempertahankan kode etik (Nurlan, 2011)

Penelitian yang mengenai profesi akuntan dilakukan karena melaksanakan suatu pekerjaan atau profesi sebagai seorang akuntan tidak dapat terlepas dari aktivitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga harus memahami dan menerapkan etika profesinya sesuai dengan prosedur. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena mereka adalah calon Akuntan yang harus dibekali terlebih dahulu mengenai etika sebagai seorang akuntan agar kelak bisa bekerja secara profesional dan berlandaskan etika profesi. Kualitas akuntan internal perusahaan tidak dapat dilihat dari kemampuan dan kompetensinya saja, namun juga dari Etika Profesional yang harus dijaga, agar terhindar dari yang namanya *Creative Accounting*.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan Akuntan Internal perusahaan untuk melakukan praktik *Creative Accounting* adalah *love of money* dari pihak akuntan internal perusahaan tersebut. Uang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Pentingnya peran uang dalam kehidupan Tang (1992) memperkenalkan konsep “cinta uang” konsep tersebut berusaha mengukur

bagaimana perasaan subjektif seseorang tentang uang. Penelitian menunjukkan bahwa *Love of Money* terkait dengan beberapa perilaku yang dilakukan oleh organisasi, seperti tingkat kepuasan kerja yang tinggi, tingkat pergantian karyawan yang rendah maupun perilaku organisasi yang tidak diinginkan seperti tindakan kecurangan akuntansi dan lain-lain (Tripermata, 2016)

Faktor lain yang berpengaruh pada tindakan akuntan internal perusahaan adalah *Gender*. *Gender* diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara pria dan wanita dilihat dari segi nilai dan tingkah laku (Webster’s New World Dictionary, 2004). Menurut Robbins (2006), pria dan wanita memiliki perbedaan pada reaksi emosional dan kemampuan membaca orang lain. Wanita menunjukkan ungkapan emosi yang lebih besar daripada pria, mereka mengalami emosi yang lebih hebat, mereka menampilkan ekspresi dari emosi baik yang positif maupun negatif, kecuali kemarahan. Wanita lebih baik dalam membaca isyarat-isyarat non verbal dibandingkan dengan pria (Sari, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni oleh Ana Risma Diana pada tahun 2017 pada mahasiswa di UNY Prodi Akuntansi menunjukkan bahwa terkait dengan uang, beberapa mahasiswa menolak untuk melakukan tindakan tidak etis. Namun, ada juga mahasiswa yang setuju melakukan tindakan tidak etis tersebut. Hasil studi

mahasiswa UIN SUKA jurusan Akuntansi Syariah pada mahasiswa yang telah menempuh matakuliah etika bisnis, dan profesi, Hasilnya menunjukkan temuan yang berbeda dengan mahasiswa Akuntansi UNY. Temuan tersebut diantaranya adalah Pengetahuan adanya skandal etis yang melibatkan profesi *Creative Accounting* lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi UNY.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, *Love of Money* dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”.

KAJIAN LITERATUR

Teori yang digunakan dalam *Creative Accounting* ini adalah dengan menggunakan Agensi Teori. Teori keagenan (*agency theory*) sering digunakan untuk menjelaskan tentang *Creative Accounting*. Menurut Jensen dan Meckling (1976), dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan *agency* muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam mengambil keputusan kepada agentersebut.

Agen dalam perusahaan adalah manajer, yang secara moral bertanggungjawab untuk mengoptimalkan laba para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (*principal*). Disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan yakni untuk memaksimalkan kesejahteraan.

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting* (Y)

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera.

Menurut Gibson (1996) persepsi adalah proses seseorang untuk memahami lingkungan yang meliputi orang, objek, simbol, atau tanda yang melibatkan proses kognitif. Persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi. Pengukuran persepsi mahasiswa akuntansi dapat dilakukan dengan menanyakan pendapat mereka mengenai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam cerita yang disajikan berkaitan dengan skandal tidak etis.

Definisi *Creative Accounting*, Menurut Griffith *Creative Accounting* merupakan sarana yang dicapai penyimpangan antar rekening yang apa pun selain pendekatan

yang memiliki basis mereka di transaksi dan kejadian dari tahun yang dilaporkan dan titik awal asli (Belkaoui, 2004).

Menurut Amat dan Gowthorpe (2004), Definisi Creative Accounting dijelaskan sebagai transformasi informasi keuangan dengan menggunakan pilihan metode, estimasi, dan praktik akuntansi yang diperbolehkan oleh standar akuntansi. Definisi lain juga yang sependapat adalah pendapat dari Arrozi (2008), bahwa proses transformasi akuntansi dalam laporan keuangan menggunakan berbagai alternatif pilihan metode akuntansi dengan melakukan estimasi (prediksi), dan artificial, dan melalui rekayasa, manipulasi, serta implementasi pelaksanaan yang diijinkan oleh aturan (standar) akuntansi. (Sula & Prasetyono, 2012)

Jenis-jenis Creative Accounting sendiri yakni :

- 1) *Aggressive accounting*
- 2) *Earnings Management*
- 3) *Income smoothing*
- 4) *Fraudulent financial report*

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting

Persepsi membuat seseorang menjadi berpikir dan memberikan rangsangan sesuai dengan keadaan yang melingkupinya. Persepsi Etis mahasiswa akuntansi dianggap penting karena mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, auditor, ataupun manajer

tidak dapat dipisahkan dengan praktik Creative Accounting di perusahaan (Risela, 2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting merupakan sikap atau tanggapan yang diberikan mahasiswa akuntansi dalam merespon maupun menafsirkan sebuah peristiwa ataupun skandal etis yang melibatkan profesi akuntan.

Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1)

Pengetahuan etika profesi akuntan adalah segala sesuatu yang diketahui dan disadari atau tidak oleh seseorang berdasarkan kode etik profesi akuntan yang berprinsip Integritas, Objektivitas, Kompetensi, dan kehati-hatian, Profesional Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional.

Etika profesi Akuntan adalah Merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai Akuntan. Elemen-elemen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan etika sesuai dengan kode etik profesi akuntan meliputi : (1) Tanggung Jawab Profesi, (2) Kepentingan Publik, (3) Integritas, (4) Objektivitas, (5) Kompetensi dan kehati-hatian, (6) kerahasiaan, (7) perilaku profesional, dan (8) standar teknis.

Love Of Money (X2)

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia cinta dapat diartikan suka sekali, kasih sekali, ingin sekali, susah hati. Mencintai berarti menaruh kasih sayang terhadap seseorang atau sesuatu. Perasaan cinta terhadap seseorang atau sesuatu yang berlebihan akan membawa seseorang pada perilaku yang kadang diluar kendali. Kecintaan yang berlebihan akan membuat seseorang melakukan segala cara agar mendapatkan cinta yang diinginkan.

Definisi Uang:

Uang (*Money*) berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang (Tang dan Chiu, 2008). Tang *et al.* (2005) berpendapat bahwa sikap terhadap uang yang dipelajari melalui proses sosialisasi didirikan pada masa kanak-kanak dan dipelihara melalui kehidupan dewasa.

Definisi Love of Money

Uang berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang (Tang dan Chiu, 2008). Rasa tersebut dapat diketahui dalam bentuk rasa cinta terhadap uang atau love of money. Tang (2002) melaporkan bahwa perilaku love of money seseorang memiliki pengaruh yang signifikan dan langsung pada perilaku yang tidak etis. Ini dapat berarti bahwa orang-orang yang dengan perilaku cinta uang atau money ethic yang tinggi akan

menempatkan kepentingan yang besar pada uang akan kurang etis dan sensitif daripada orang-orang dengan money ethic rendah.

Gender

Menurut Jary dan Jary ada dua pengertian mengenai gender. Pertama, kata *gender* biasa digunakan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan anatomi jenis kelamin. Pada pengertian kedua terutama pengertian yang digagas dari sosiolog dan psikolog, bahwa *Gender* lebih diartikan ke dalam pembagian “*masculine* dan *feminine*” (Soedarwo, 2010).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1:** Terdapat pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*.
- H2:** Terdapat pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*.
- H3:** Tidak ada beda pengaruh *Gender* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*.
- H4:** Terdapat pengaruh pengetahuan Etika Profesi Akuntan, *Love of Money*, dan *Gender* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kausal Komparatif, yang merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian yang dilakukan setelah kejadian atau setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Pada penelitian ini mempunyai karakteristik, yaitu hubungan antara sebab akibat lebih dari dua variabel. menurut Sukardi (2003: 171)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Waktu dilaksanakannya pengambilan data adalah pada bulan Februari 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 dan 2017 sebanyak 133 Mahasiswa, Yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, pengauditan 1 dan 2, dan Akuntansi Keuangan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan 1) Mahasiswa

program Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang aktif sebagai mahasiswa, dan masih menempuh matakuliah teori dan praktik di kelas. 2) Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Menengah 1 dan 2, Pengauditan 1 dan 2, dan Akuntansi Keprilakuan. 3) Pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin. Sampel yang digunakan berdasarkan perhitungan dengan Rumus Slovin sebanyak 100 Mahasiswa (Sugiyono, 2011: 87).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket. Informasi data primer diperoleh langsung dari tanggapan mahasiswa melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait Persepsi Etis dilihat dari Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, *Love of Money*, dan *Gender*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

Teknik Analisis Data

Teknik Statistik Deskriptif

Deskripsi Data dilakukan agar data dapat dibaca dengan mudah sehingga tidak menimbulkan kerancuan dalam membaca hasil penelitian. Deskripsi Data berisi tentang distribusi dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden, dan kecenderungan responden terhadap setiap

variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya tingkat kecenderungan digunakan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik yang terdiri dari

1) Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika deviasi dari linearity sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen nya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak layak untuk digunakan (Santoso, 2000: 377).

3) Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan model Glejser dengan melakukan regresi nilai Absolute Residual/Ut (AbsUt) terhadap variabel independen lainnya.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi seluruh variabel terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2013).

Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), dan hipotesis ketiga (H3).

2) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda atau disebut juga *multiple regression analysis* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya (Santoso, 2000: 349).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pada Hipotesis Pertama

Model Regresi	Ket.	Koefisien Regresi	t- hitung	Sig.
1	Konstanta	17,200	9,980	0,000
	X1	0,181	2,905	0,005

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel tersebut juga diketahui nilai dari X1 adalah positif sehingga dapat disimpulkan jika hubungan antara Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* adalah positif. Semakin tinggi tingkat Pengetahuan Etika Profesi Akuntan maka semakin tinggi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*. Nilai t hitung sebesar 2,905 > dari t tabel dan signifikansi sebesar 0 sehingga hipotesis 1 diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana pada Hipotesis Kedua

Model Regresi	Ket.	Koefisien Regresi	t- hitung	Sig
2	Konstanta	18,614	12,969	0,000
	X2	0,103	2,507	0,014

Sumber: Data Primer yang Diolah

Nilai t hitung sebesar 2,507 > dari t tabel dan signifikansi sebesar 0 sehingga hipotesis 2 diterima. Oleh karena itu hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Love of Money*

berpengaruh positif secara signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana pada Hipotesis Ketiga

Model Regresi	Ket.	Koefisien Regresi	t- hitung	Sig
3	Konstanta	22,264	55,190	0,000
	X3	-0,490	-0,666	0,507

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel tersebut juga diketahui nilai dari X3 adalah negatif sehingga dapat disimpulkan jika hubungan antara *Gender* dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* adalah negatif. Nilai t hitung sebesar -0,666 < dari t tabel dan signifikansi sebesar 0 sehingga hipotesis 3 ditolak. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Gender* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, *Love of Money*, dan *Gender* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Etika Profesi Akuntan berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari level of significant ($0,005 < 0,050$), nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,181, dan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,068 yang berarti Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1) berpengaruh atau dapat memprediksi persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi sebesar 6,8%.
- 2) Love of Money berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari level of significant ($0,014 < 0,050$), nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,103, dan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,049 yang berarti Love of Money(X2) berpengaruh atau dapat memprediksi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi sebesar 4,9%.
- 3) Gender (X1) tidak berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting(Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki persepsi yang sama atas Creative Accounting. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari level of significant ($0,507 > 0,050$), nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0,490, dan nilai koefisiensi determinasi sebesar -0,005 yang berarti Gender (X3) berpengaruh atau dapat memprediksi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi sebesar 5%.
- 4) Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1), Love of Money(X2) dan Gender (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Creative Accounting (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung yang lebih besar dibandingkan Ftabel ($3,176 > 2,70$). Tingkat signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,050. R square (R²) dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,060 yang berarti bahwa 60% Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1), Love of Money(X2) dan Gender (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memiliki skor yang rendah terhadap tindakan yang tidak etis sehingga mahasiswa sebaiknya tetap menjaga idealisme dalam menilai

tindakan tidak etis. Dengan begitu maka mahasiswa akan mempertahankan persepsi etis saat nantinya bekerja sebagai seorang akuntan.

2. Bagi Akademis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan memiliki Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan *Love of Money* dapat menjadikan mahasiswa Akuntansi lebih berperilaku etis, oleh karena itu maka sebaiknya muatan pengetahuan etika profesi akuntan dikaji lebih mendalam dalam mata kuliah yang terkait, seperti mata kuliah akuntansi keprilakuan, agar mahasiswa dapat lebih memahami pentingnya etika dalam berperilaku etis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Akan lebih baik apabila menambah sampel yang tidak hanya mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta saja namun juga dari berbagai perguruan tinggi lain sehingga sampel penelitian lebih luas.

b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan faktor lain yang dapat memengaruhi persepsi Mahasiswa Mengenai *Creative Accounting* selain dari variabel-variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

c. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pengambilan data dengan teknik yang lain seperti wawancara atau teknik pengambilan/pengumpulan data lainnya.

d. Berdasarkan gender tidak ada perbedaan antara pria dan wanita dalam menanggapi persepsi etis mahasiswa terhadap *Creative Accounting* sehingga untuk peneliti selanjutnya gender tidak dijadikan variabel x dalam persepsi etis mahasiswa mengenai *Creative Accounting* karena tidak terdapat beda.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, M. (1994). Agency Theories and The Internal Audit. *Managerial Auditing Journal*, 9(8), 8-12.

Gustia, D., & Palupi, A. (2016). Praktik *Creative Accounting* Pada Koperasi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(4), 522-543.

Ahmad, A., & Septriani, Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 47-55.

Albrecht, W., Howe, K., Schueler, D., & Stocks, K. (1988). *Evaluating the Effectiveness of Internal Audit Departments*. Altamonte Springs: Institute of Internal Auditors.

Alzeban, A., & David, G. (2014). Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: A survey of the Saudi Public Sector. *Journal of*

- International Accounting, Auditing and Taxation*, 1-39.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Sikap Love Of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, XI(1), 45-53.
- Diana , A. R. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi, Yogyakarta.
- Endaya, K. A., & Hanefah, M. M. (2013). Internal Audit Effectiveness: An Approach Proposition to Develop The Theoretical Framework. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(10), 92-102.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods For Business*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tang, T. L.-P. (1993). The Meaning Of Money : Extension and Exploration Of The Money Ethic Scale In a Sample Of University Students In Taiwan. *Journal Of Organizational Behavior*, 14, 93-99.
- Tang, T. L.-P., & Chiu, R. (2003). Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, adn Unethical Behavior : Is the Love Of Money The Root Of Evil for Hong Kong Employees? *Journal of Business Ethics*(46), 13-30.
- Teoh , H. Y., Serang, D. P., & Lim, C. C. (1999). Individualism-Collectivism Cultural Differences Affecting Perceptions Of Unethical Practices: Some Evidence From Australian And Indonesian Accounting Students. *Teaching Business Ethics*(3), 137-153.
- The Institute of Internal Auditors. (2012). *Supplemental Guidance: IIA International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*. Altamonte Springs: IIA.
- Triani, A. (2017). Creative Accounting Sebagai Informasi Yang Baik Atau Menyesatkan? *JURNAL AKUNTANSI*, VIII(2), 103-111.
- Triani, A. (2017, April). Creative Accounting Sebagai Informasi Yang Baik Atau Menyesatkan? *Akrual: Jurnal Akuntansi*, VIII(2), 1-9.
- Tripermata, L. (2016, Desember). Pengaruh Love of Money, Perilaku Etis Mahasiswa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, VII(1), 55-62.
- Adams, M. (1994). Agency Theories and The Internal Audit. *Managerial Auditing Journal*, 9(8), 8-12.
- Adhikara, M. A. (2011). Creative Accounting : Apakah Suatu Tindakan Ilegal? *Jurnal Akuntansi*, II(2), 1-27.
- Agustia, D., & Palupi, A. (2016). Praktik Creative Accounting Pada Koperasi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(4), 522-543.
- Ahmad, A., & Septriani, Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 47-55.
- Albrecht, W., Howe, K., Schueler, D., & Stocks, K. (1988). *Evaluating the Effectiveness of*

- Internal Audit Departments*.
Altamonte Springs: Institute of Internal Auditors.
- Alzeban, A., & David, G. (2014). Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: A survey of the Saudi Public Sector. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 1-39.
- Anggita, M. Y. (2017). Pengaruh Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting. *jurnal fakultas ekonomi*, 1-17.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Arief, T. (2019, Maret 20). *Bank BJB Sering Terjerat Kredit Fiktif, Ini Kata OJK*. Dipetik July 2, 2019, dari Finansial: m.bisnis.com
- Arikunto, S. (2006). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artina, B. S. (2018). *Dampak Creative Accounting Terhadap Keandalan Laporan Keuangan*. Sripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Bass, B. (1985). *Leadership and Performance beyond Expectations*. New York: Free Press.
- Bass, B. (1999). Two decades of research and development in transformational leadership. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 8(1), 9-32.
- Bastian, I. (2014). *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Beckmerhagen, I., Berg, H., Karapetrovic, S., & Willborn, W. (2004). Case Study on The Effectiveness of quality Management System Audits. *The TQM Magazine*, 16(1), 14-25.
- Billiocta, Y. (2019, April 11). *5 Orang jadi Tersangka Kasus Korupsi Kredit Bank Mandiri Jambi*. Diambil kembali dari www.merdeka.com
- BPKP. (2004, Februari 09). *Berita Seputar BPKP dan Pengawasan*. Diambil kembali dari Temuan BPKP terhadap Perum Pegadaian: bpkp.go.id
- BPKP. (2019). *Perwakilan BPKP Provinsi DIY*. Dipetik November 11, 2019, dari SDM per Oktober 2019: www.bpkp.go.id
- Cangemi, M., & Singleton, T. (2003). *Managing the Audit Function: A Corporate Audit Department Procedures Guide*. John Wiley & Sons.
- Carcello, H. J., & Raghunandan, K. (2005). Changes in internal auditing during the time of the major US accounting scandals. *International Journal of Auditing*, 9(2), 117-127.
- Charismawati, C. D., & Yuyetta, E. N. (2011). *Analisis Hubungan Antara Love Of Money Dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Cohen, A., & Sayag, G. (2010). The Effectiveness of Internal Auditing: An Empirical Examination of its Determinants in Israeli Organisations. *Australian Accounting Review*, 296 - 307.

- Crutcheley, C., & Hansen, R. (1989). A Test of the Agency Theory of Managerial Ownership, Corporate Lleverage, and Corporate Deividends. *Financial Manager*, 36-46.
- Dal Mas, L. O., & Barac, K. (2018). The influence of the chief audit executive's leadership style on factors related to internal audit effectiveness. *Managerial Auditing Journal*.
- Diana , A. R. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi , Yogyakarta.
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 57-74.
- Ekobayong. (2003, November 10). *Berita Seputar BPKP dan Pengawasan*. Dipetik November 10, 2019, dari Audit: www.bpkp.go.id
- Endaya, K. A., & Hanefah, M. M. (2013). Internal Audit Effectiveness: An Approach Proposition to Develop The Theoretical Framework. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(10), 92-102.
- Gamayuni, R. R. (2016). *Efektivitas Fungsi Audit Internal: Faktor yang mempengaruhi, dan Implikasinya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten di Pulau Jawa)*. Simposium Nasional Akuntansi XIX: Lampung.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS, Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunaulung, A. R. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, Reward dan Punishment Terhadap Keputusan Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. *Jurnal Akuntansi*, 1-18.
- gurupendidikan.com . (2019, 11 17). laporan keuangann .
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis, 7th ed*. Pearson Prentice Hall: New Jersey.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hargis, M., Watt, J., & Piotrowski, C. (2011). Developing leaders: examining the role of transactional and transformational leadership across business contexts. *Organization Development Journal*, 29(3), 51-66.
- Hasan, M. A. (2009). Etika & Profesional Akuntan Publik. *Pekbis Jurnal*, I(3), 159-167.
- IIA. (1999a). *(The) Institute of Internal Auditors*. Diambil kembali dari www.theiia.org/index.cfm?doc_id=1617.
- Institute of Internal Auditors (IIA). (t.thn.). *Practice Advisory*. Florida: The IIA.
- Internal Audit Regulation. (2007). Al-Riyadh: Cabinet.

- Jajeli, R. (2016, Desember 4). *Hasil Audit BPKP Kasus Korupsi Bawaslu Jatim Dipalsukan Berbuntut Panjang*. Dipetik November 14, 2019, dari Detik News: m.detik.com
- Jayapos. (2017, Agustus 5). *Negara Rugi Rp28,7 M, Siapa Dibalik Kredit Fiktif BJB ?* Dipetik July 2, 2019, dari Jayapos Online: harianjayapos.com
- Jensen, M. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeover. *American Economic Review*, 323-329.
- Jiambalvo, J., & Pratt, J. (1982). Task Complexity and Leadership Effectiveness in CPA Firms. *The Accounting Review*, LVII(4).
- Judge, T., & Piccolo, R. (2004). Transformational and Transactional Leadership: a meta analytic test of their relative validity. *Journal of Applied Psychology*, 89(5), 755-768.
- juna, e. h. (6867). *gifyduhj* (Vol. vii).
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing*. Yogyakarta.
- Kabarbisnis. (2018, Maret 21). *Kasus skimming perbankan, bukti masih lemahnya perlindungan ke konsumen*. Dipetik Juni 20, 2019, dari www.kabarbisnis.com
- Kaplan, R., & Norton, D. (1996). Strategic Learning and The Balanced Scorecard. *Strategy and Leadership*, 18-24.
- Lan, G., Gowing, M., & AL-Hayale, T. (2015). The Role of Intent on Accounting Students' Ethical Attitudes Towards Earnings Management. *J Acad Ethics*, XIII, 345-362.
- Langelo, F., Saerang, D. p., & Alexander, s. w. (2015). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. *Jurnal Emba*, 3(1), 1-8.
- Laucereno, S. F. (2019, Juni 28). *Detik Finance*. Diambil kembali dari Terbukti Cacat, Status Laporan Keuangan Garuda Rugi: www.finance.detik.com
- Maith, H. A. (2013, September). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba*, I(3), 619-628.
- Mihret, D. G., & Yismaw, A. W. (2007). Internal audit effectiveness: an Ethiopian Public Sector Case Study. *Managerial Auditing Journal*, 22(5), 470-484.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, IV(2), 123-136.
- Nurlan, A. B. (2011). *Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Akuntansi, Makassar.
- Nurlan, A. B. (2011). *Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia*. Pdf Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, Departement of Accounting, Makassar.
- Pontoh, W. (2013). *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Manado.
- Prajogo. (2001). Perspektif Pemeriksa terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Sektor Publik.

- Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, 1-8.
- Pratama, I. R. (2019, Desember 5). *Tribun Bisnis*. Diambil kembali dari Cegah Kasus Skandal Dirut Garuda, Kementerian BUMN Perkuat Audit Internal: tribunnews.com
- Pratiwi, H. R. (2019, April Selasa). *CNN Indonesia*. Dipetik January 2020, dari [CNN Indonesia.com](http://CNNIndonesia.com).
- Purnamasari, D., & Hernawati, E. (2013). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Neo-Bis*, VII(2), 1-17.
- Putra, I. R. (2019, Juli 3). *Garuda Indonesia*. Diambil kembali dari Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia Dinilai Rugikan Pemegang Saham: www.merdeka.com
- Rahayu, S. (2017). *Pengaruh Gender, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, S. (2017). *Pengaruh Gender, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahman, S., Nasir, H., & Handayani, S. (2007). *Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kejelasan Peran, Pemberdayaan Psikologis, dan Kinerja Manajerial*. Makassar: Unhas Makassar.
- Revianto. (1985). *Produktivitas dan Manajemen*. Jakarta: SIUP.
- Risela, D. A. (2017). Pengaruh IQ, EQ Dan SQ Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Akuntansi Kreatif. *Jurnal Nominal*, VI(1), 50-65.
- Rosana, F. C. (2019, Desember 9). *Tempo.co*. Diambil kembali dari Kasus Harley, 4 Direktur Garuda Indonesia Resmi Diberhentikan: www.bisnis.tempo.co
- Saputri, I. (2017). Pengaruh Orientasi Etis, Gender, Dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Creative Accounting. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1-13.
- Sarens, G., & Abdolmohammadi, M. (2011). Monitoring Effects of the Internal Audit Function: Agency Theory versus other Explanatory Variables. *International Journal of Auditing*, 1-20.
- Sari, A. M. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Gender Terhadap Kemampuan Mendeteksi Praktik Akuntansi Kreatif. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 8, 1-20.
- Sawyer, B. (2003). *The Practice of Modern Internal Auditing*. Inst of Internal Auditors.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods For Business*. Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2016). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018, Mei). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud

- Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, XI(1), 11-23.
- Setiawan, A. R. (2016). Mempertanyakan Nilai-Nilai Pancasila Pada Profesi Akuntan : Bercermin Pada Kode Etik IAI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, I(1), 1-21.
- Soedarwo, V. S. (2010). *Sosiologi Gender*. PUSTAKA.UT.
- Steers, R. (1997). *Efektivitas Organisasi*. (M. Jamin, Penerj.) Jakarta: CV Erlangga.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sula, A. E., & Prasetyono. (2012). Standarisasi Nilai Wajar dan Penggunaan Metode Akuntansi Sebagai Upaya Pengendalian Praktik Creative Accounting. *Jurnal Infestasi*, 8(2), 195-208.
- Supranto, J. (2003). *Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Susmus, T., & Demirhan, D. (2006). Creative Accounting : A Brief History And Conceptual Framework. *Earning Management In Corporate Accounting: An overview*, 2(84), 1419-1432.
- Tang, T. L.-P. (1993). The Meaning Of Money : Extension and Exploration Of The Money Ethic Scale In a Sample Of University Students In Taiwan. *Journal Of Organizational Behavior*, 14, 93-99.
- Tang, T. L.-P., & Chiu, R. (2003). Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior : Is the Love Of Money The Root Of Evil for Hong Kong Employees? *Journal of Business Ethics*(46), 13-30.
- Teoh , H. Y., Serang, D. P., & Lim, C. C. (1999). Individualism-Collectivism Cultural Differences Affecting Perceptions Of Unethical Practices: Some Evidence From Australian And Indonesian Accounting Students. *Teaching Business Ethics*(3), 137-153.
- The Institute of Internal Auditors. (2012). *Supplemental Guidance: IIA International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*. Altamonte Springs: IIA.
- Triani, A. (2017, April). Creative Accounting Sebagai Informasi Yang Baik Atau Menyesatkan? *Akrual: Jurnal Akuntansi*, VIII(2), 1-9.
- Tripermata, L. (2016, Desember). Pengaruh Love of Money, Perilaku Etis Mahasiswa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, VII(1), 55-62.
- Tugiman, H. (2000). *Pengaruh Peran Auditor Internal Serta Faktor-faktor Pendukungnya Terhadap Upaya Peningkatan Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Padjajaran University.

Warlina, L. (2010). *Metode Penelitian*.
Bandung: E-lib Unikom.